

UPAYA PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PERAWATAN DIRI ANAK TUNA GRAHITA DI KABUPATEN PONOROGO JAWA TIMUR

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan diri anak tunagrahita layak mendapatkan perhatian yang lebih dari keluarga. Keluarga hendaknya turut ambil bagian dalam kegiatan perawatan diri pada anak tunagrahita sehingga mereka tidak akan jatuh dalam kondisi *deficit self care*. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu adanya sebuah upaya pemberdayaan pada keluarga agar aktivitas perawatan diri anak tunagrahita dapat meningkat menjadi lebih baik

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan aktivitas perawatan diri anak tuna grahita di SLB Pertiwi Ponorogo.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Pre-Post Test Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah populasi terjangkau dengan mengambil responden sejumlah 52 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi sedangkan analisis data menggunakan *Paired T-Test, Wilcoxon, Kruskal-Wallis, Mann-Whitney dan Sperman-rho*.

Hasil: Terdapat perbedaan aktivitas keluarga dalam melakukan perawatan diri pada anak tunagrahita dan aktivitas perawatan diri anak tunagrahita sebelum dan sesudah pemberdayaan pada semua kelompok dengan nilai $p < 0,05$. Pada keluarga terdapat perbedaan antar kelompok pada aktivitas berpakaian/berhias ($p=0,038$) sedangkan pada anak terdapat perbedaan antar kelompok pada aktivitas mandi ($p=0,000$), makan ($p=0,011$) dan *toileting* ($p=0,034$). Aktivitas keluarga dalam melakukan perawatan diri pada anak tunagrahita mempunyai korelasi yang bermakna dengan aktivitas perawatan diri anak tunagrahita pada kegiatan mandi dan kegiatan berpakaian/berhias dengan nilai $p=0,000$.

Kesimpulan: Pemberdayaan yang diberikan keluarga, baik pelatihan, pendampingan maupun pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan aktivitas perawatan diri anak tunagrahita.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Keluarga, Perawatan Diri, Anak Tuna Grahita

***FAMILY EMPOWERMENT EFFORTS IN IMPROVING
THE ACTIVITIES SELF CARE CHILD OF INTELLECTUAL DISABILITY
AT PONOROGO EAST JAVA***

ABSTRACT

Background: *Child of Intellectual Disability care deserves more attention from the family. Families should take part in the activities of self-care for children with intellectual disability they will not fall in a state of self-care deficit. In connection with the above, the need for an effort to empower the family to self-care activities intellectual disability's children can be increased to better*

Objective: *This study aimed to determine whether the family empowerment can enhance self-care activities of intellectual disability children in special schools Pertiwi Ponorogo.*

Methods: *This study design using Pre-Experimental Pre-Post Test Design. The sampling technique used is an affordable populations by taking a number of respondents 52 people. The research instrument using observation sheet while data analysis using Paired T-Test, Wilcoxon, Kruskal-Wallis, Mann-Whitney and Spearman-rho.*

Results: *There were differences in the activity of the family in performing self-care for children with intellectual disability and self-care activities children with intellectual disability before and after the empowerment of all groups with $p < 0.05$. In the family there is a difference between groups in the activity of dressing / make up ($p = 0.038$) whereas children there is a difference between groups in the shower activity ($p = 0.000$), eating ($p = 0.011$), and toileting ($p = 0.034$). Family activity in performing self-care on children with intellectual disability have significant correlation with self-care activities children with intellectual disability in bathing activities and events dressing/make up with a value of $p = 0.000$.*

Conclusion: *Empowerment good family with training, mentoring and both can increase the intellectual disability child's self-care activities.*

Keywords: *Empowerment, Family, SelfCare, Intellectual Disability Children*